

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Data**

##### **1. Data Hasil Pengisian Angket**

Penulis menyelesaikan permasalahan dengan mengadakan penggalan data yaitu dengan menyebar angket kepada peserta didik di MTS Negeri Tulungagung. Angket dibagikan berjumlah 150 angket. Dari 150 angket tersebut dianalisis data

Data diatas adalah hasil pengisian yang diisi oleh siswa kemudian diolah dan dianalisis ke dalam sebuah program komputer *SPSS 16.0 for windows* menggunakan regresi sederhana dan regresi linier berganda linier berganda dengan menggunakan syarat-syarat yang harus dipenuhi, yaitu uji normalitas, uji homogenitas, dan uji linieritas.

##### **2. Deskripsi Variabel Penelitian**

Statistik deskriptif ini digunakan sebagai dasar untuk menguraikan kecenderungan jawaban responden dari tiap-tiap variabel, tentang pola asuh orang tua, kedisiplinan guru dan akhlak siswa.

###### **a. Pola Asuh Orang Tua**

Instrumen yang digunakan untuk mengukur pola asuh orang tua berupa angket yang terdiri dari 14 item pertanyaan, yang masing-masing item pertanyaan mempunyai 4 alternatif jawaban dengan rentang skor 1 - 4. Skor harapan terendah adalah 14 sedangkan total skor harapan tertinggi adalah 56. Berdasarkan total skor harapan tersebut dapat ditentukan

interval skor masing-masing kelas atau jenjang yang menggambarkan Pola Asuh Orang Tua. Dengan demikian dapat diklasifikasikan kelas interval pola asuh orang tua sebagai berikut :

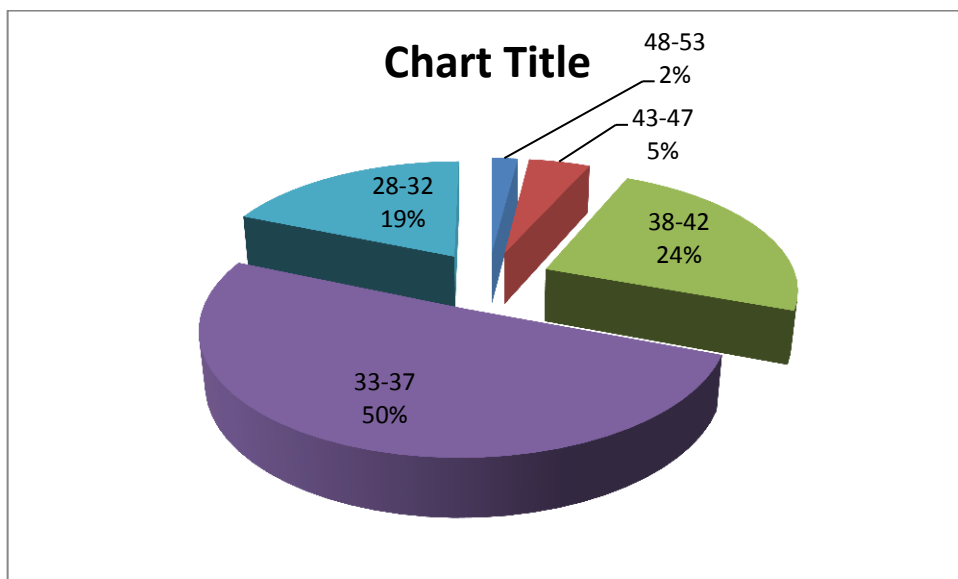
**Tabel 4.1**

**Data Hasil Angket Pola Asuh Orang Tua**

**Statistics**  
pola asuh orang tua

N	Valid	150
	Missing	0
Mean		35.9133
Median		35.0000
Mode		34.00
Std. Deviation		4.16914
Range		23.00
Minimum		28.00
Maximum		51.00
Sum		5387.00

**Gambar 4.2 Histogram**



Dengan demikian dapat dibuat tabel frekuensi dengan melihat pada tabel berikut :

**Keterangan grafik:**



**Tabel 4.3**  
**Distribusi Frekuensi Data Pola Asuh Orang Tua**

<b>NO</b>	<b>Kelas Interval</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Presentase</b>	<b>Kategori</b>
<b>1.</b>	48-51	3	2,1%	Sangat Baik
<b>2.</b>	43-47	7	4,7%	Baik
<b>3.</b>	38-42	36	23,9%	Cukup Baik
<b>4.</b>	33-37	76	50,6% %	Kurang Baik
<b>5.</b>	28-32	28	18,7%	Tidak Baaik
		150	100%	

Berdasarkan hasil perhitungan pola asuh orang tua di MTs Negeri Tulungagung , maka dapat diketahui bahwa jumlah skor peringkat pertama diperoleh pada kelas interval 33-37 yakni sebesar 50,6% dengan jumlah responden 76 termasuk dalam kategori **kurang baik**. Lalu di ikuti dengan jumlah skor peringkat kedua dengan kelas interval 438-42 dengan skor 23,9% dan jumlah responden 36 termasuk dalam kategori cukup. Selanjutnya jumlah skor peringkat ketiga pada kelas interval 28-32 dengan skor 18,7% dengan jumlah responden 28 termasuk dalam kategori tidak baik. Selanjutnya jumlah skor peringkat keempat pada kelas interval 43-47 dengan skor 4,7% dengan jumlah responden 7 termasuk dalam kategori baik. Selanjutnya jumlah skor peringkat lima atau jumlah skor terendah pada kelas interval 48-51 dengan skor 2,1% dengan jumlah responden 3 termasuk dalam kategori sangat baik.

## b. Kedisiplinan Guru

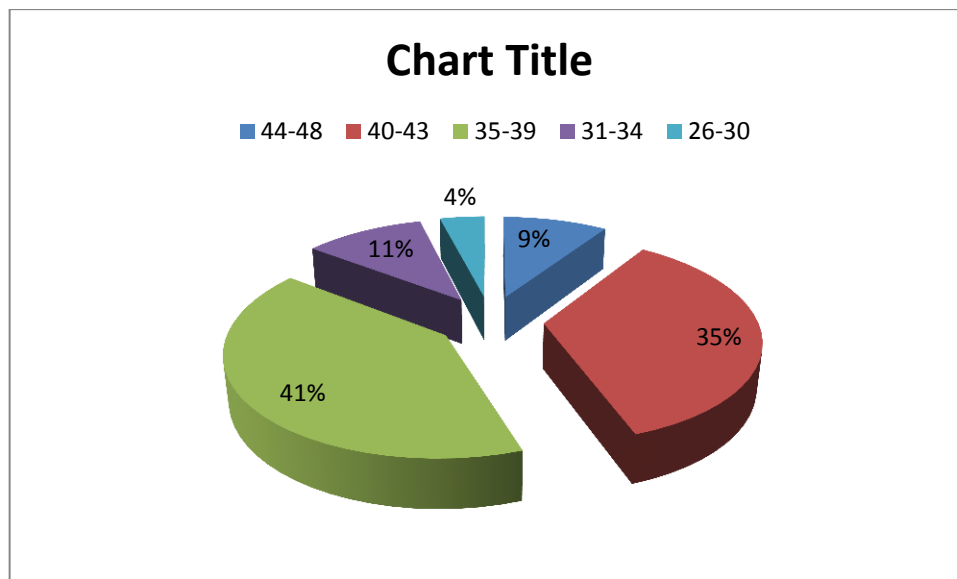
Instrumen yang digunakan untuk mengukur budaya religius sekolah berupa angket yang terdiri dari 12 item pertanyaan, yang masing-masing item pertanyaan mempunyai 4 alternatif jawaban dengan rentang skor 1 - 4. Skor harapan terendah adalah 12 sedangkan total skor harapan tertinggi adalah 48. Berdasarkan total skor harapan tersebut dapat ditentukan interval skor dari kedisiplinan guru. Dengan demikian dapat diklasifikasikan kelas interval kedisiplinan guru sebagai berikut

**Tabel 4.4**

### **Data Hasil Angket Kedisiplinan Guru**

<b>Statistics</b>		
kedisiplinan guru		
N	Valid	150
	Missing	0
Mean		38.9133
Median		39.0000
Mode		39.00
Std. Deviation		4.14006
Range		22.00
Minimum		26.00
Maximum		48.00
Sum		5837.00

Gambar 4.5 Histogram



Dengan demikian dapat dibuat tabel frekuensi dengan melihat pada tabel berikut :  
Keterangan Grafik :



Tabel 4.6

Distribusi Frekuensi Data Kedisiplinan Guru

NO	Kelas Interval	Frekuensi	Presentase	Kategori
1.	44-48	14	9,3%	Sangat Baik
2.	40-43	53	35,4%	Baik
3.	35-39	61	41,3%	Cukup
4.	31-34	16	10,6%	Kurang Baik
5.	26-30	6	3,4%	Tidak Baik
		150	100	

Berdasarkan hasil perhitungan kedisiplinan guru di MTs Negeri Tulungagung , maka dapat diketahui bahwa jumlah skor tertinggi diperoleh pada kelas interval 35-39 yakni sebesar 41,3% dengan jumlah responden 61 termasuk dalam kategori **cukup baik**. Lalu di ikuti dengan jumlah skor

peringkat kedua dengan kelas interval 40-43 dengan skor 35,4% dan jumlah responden 53 termasuk dalam kategori baik. Selanjutnya jumlah skor peringkat ketiga pada kelas interval 31-34 dengan skor 10,6% dengan jumlah responden 16 termasuk dalam kategori kurang baik. Selanjutnya jumlah skor peringkat empat pada kelas interval 44-48 dengan skor 9,3% dengan jumlah responden 14 termasuk dalam kategori sangat baik. Selanjutnya jumlah skor peringkat lima atau jumlah skor terendah pada kelas interval 26-30 dengan skor 3,4% dengan jumlah responden 6 termasuk dalam kategori tidak baik.

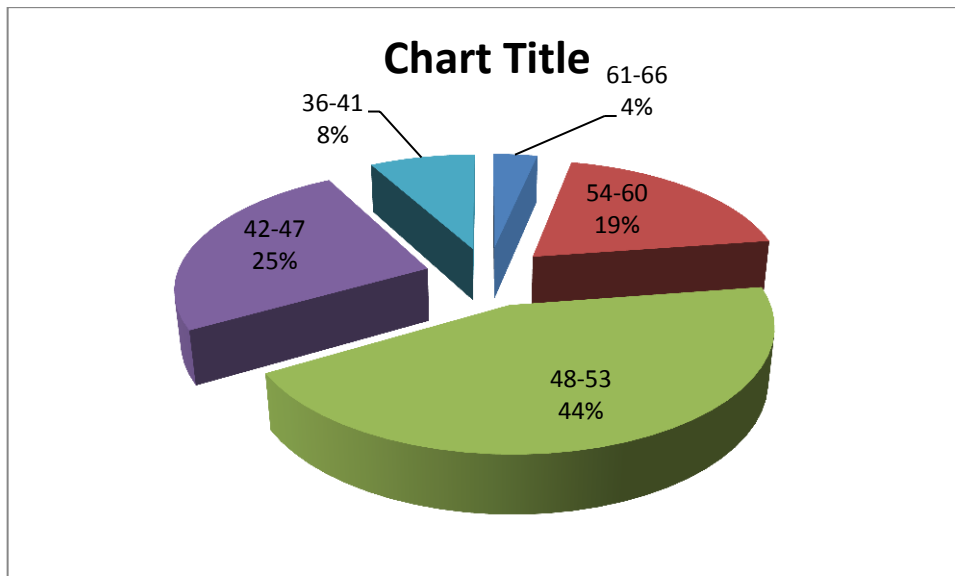
### **c. Akhlak Siswa**

Instrumen yang digunakan untuk mengukur karakter peserta didik berupa angket yang terdiri dari 16 item pertanyaan, yang masing-masing item pertanyaan mempunyai 4 alternatif jawaban dengan rentang skor 1 - 4. Skor harapan terendah adalah 16 sedangkan total skor harapan tertinggi adalah 64. Berdasarkan total skor harapan tersebut dapat ditentukan interval skor masing-masing dari akhlak siswa. Dengan demikian dapat diklasifikasikan kelas interval akhlak siswa sebagai berikut

**Tabel 4.7**  
**Data Hasil Angket Akhlak Siswa**

Statistics		
akhlak siswa		
N	Valid	150
	Missing	0
Mean		49.6333
Median		50.0000
Mode		49.00
Std. Deviation		5.62642
Range		30.00
Minimum		36.00
Maximum		66.00
Sum		7445.00

**Gambar 4.8 Histogram**



Dengan demikian dapat dibuat tabel frekuensi dengan melihat pada tabel berikut :  
Keterangan Grafik:



**Tabel 4.9**  
**Distribusi Frekuensi Data Akhlak Siswa**

<b>NO</b>	<b>Kelas Interval</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Presentase</b>	<b>Kategori</b>
<b>1.</b>	61-66	5	3,5%	Sangat Baik
<b>2.</b>	54-60	29	19,3%	Baik
<b>3.</b>	48-53	66	43,9%	Cukup
<b>4.</b>	42-47	38	25,3%	Kurang Baik
<b>5.</b>	36-41	12	8%	Tidak Baaik
		150	100%	

Berdasarkan hasil perhitungan kedisiplinan guru di MTs Negeri Tulungagung , maka dapat diketahui bahwa jumlah skor tertinggi diperoleh pada kelas interval 48-53 yakni sebesar 43,9% dengan jumlah responden 66 termasuk dalam kategori **cukup baik**. Lalu di ikuti dengan jumlah skor peringkat kedua dengan kelas interval 42-47 dengan skor 25,3% dan jumlah responden 38 termasuk dalam kategori kurang baik. Selanjutnya jumlah skor peringkat ketiga pada kelas interval 54-60 dengan skor 19,3% dengan jumlah responden 29 termasuk dalam kategori baik. Selanjutnya jumlah skor peringkat empat pada kelas interval 36-41 dengan skor 8% dengan jumlah responden 12 termasuk dalam kategori tidak baik. Selanjutnya jumlah skor peringkat lima atau jumlah skor terendah pada kelas interval 61-66 dengan skor 3,5% dengan jumlah responden 5 termasuk dalam kategori sangat baik.

#### **B. Uji Instrumen Penelitian**

Setelah data terkumpul, maka langkah selanjutnya yang dilakukan adalah analisis data. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pola asuh orang tua dan kedisiplinan guru terhadap akhlak siswa kelas VII di MTs Negeri Tulungagung.



Sebelum melakukan analisis pada masing-masing variabel, terlebih dahulu dilakukan uji coba instrumen penelitian.

### 1. Uji Validitas

Uji validitas instrumen dilakukan untuk mengetahui valid/layak tidaknya instrumen yang digunakan penulis dalam penelitian ini. Uji validitas instrumen pola asuh orang tua, kedisiplinan guru dan akhlak siswa berupa angket dengan jumlah 60 butir soal (25 butir soal untuk uji instrumen pola asuh orang tua, 15 butir soal untuk uji instrumen kedisiplinan guru dan 20 butir soal untuk uji instrumen akhlak siswa) yang disebarakan ke 35 peserta didik. Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan program bantu *SPSS 16.0 for Windows*. Sedangkan hasil ujian dapat disajikan dalam bentuk tabel berikut:

#### a) Validitas Pola Asuh Orang Tua

Angket tentang pola asuh orang tua yang berjumlah 25 butir soal, yang disebarakan kepada 35 siswa. Terdapat beberapa butir soal angket yang tidak valid yaitu 11 soal tidak valid dan 14 soal yang valid.

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji Validitas**

No.	Pola Asuh Orang Tua			
	Item soal	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1	Item 1	0,281	0,334	Tidak Valid
2	Item 2	0,043	0,334	Tidak Valid
3	Item 3	0,550	0,334	Valid
4	Item 4	0,468	0,334	Valid
5	Item 5	0,741	0,334	Valid

6	<b>Item 6</b>	0,573	0,334	Valid
7	<b>Item 7</b>	0,411	0,334	Valid
8	<b>Item 8</b>	0,600	0,334	Valid
9	<b>Item 9</b>	0,390	0,334	Valid
10	<b>Item 10</b>	0,309	0,334	Tidak valid
11	<b>Item 11</b>	0,465	0,334	Valid
12	<b>Item 12</b>	0,378	0,334	Valid
13	<b>Item 13</b>	0,319	0,334	Tidak Valid
14	<b>Item 14</b>	0,124	0,334	Tidak valid
15	<b>Item 15</b>	0,175	0,334	Tidak Valid
16	<b>Item 16</b>	0,573	0,334	Valid
17	<b>Item 17</b>	0,171	0,334	Tidak Valid
18	<b>Item 18</b>	0,526	0,334	Valid
19	<b>Item 19</b>	0,458	0,334	Valid
20	<b>Item 20</b>	0,170	0,334	Tidak valid
21	<b>Item 21</b>	0,547	0,334	Valid
22	<b>Item 22</b>	0,073	0,334	Tidak Valid
23	<b>Item 23</b>	0,543	0,334	Valid
24	<b>Item 24</b>	0,218	0,334	Tidak valid
25	<b>Item 25</b>	0,517	0,334	Valid

Tabel 4.11

### Data Instrumen Uji Coba Pola Asuh Orang Tua

<b>Pola Asuh Orang Tua</b>				
1.	Ketika menentuka peraturan, orang tua melibatkan saya			
2.	Ketika saya melakukan kesalahan, orang tua tidak memarahi dan menasehati saya			
3.	Jika saya terlambat pulang sekolah, orang tua memarahi saya tanpa menanyakan alasan			
4.	Orang tua menasehati saya ketika saya melakukan kesalahan			

5.	Ketika saya mempunyai masalah, orang tua membantu memecahkan masalah, tetapi tetap sayalah yang memutuskan jalan keluarnya				
6.	Orang tua membiarkan saya bermain dengan teman, tanpa memperhatikan waktu pulang				
7.	Orang tua menghukum saya ketika saya membuat kesalahan				
8.	Orang tua membimbing saya agar mampu mengatur diri sendiri				
9.	Orang tua marah ketika saya menentang keinginannya				
10.	Orang tua menerima pendapat saya walaupun berbeda pendapat dengan orang tua				
11.	Orang tua mendukung apa yang saya lakukan selama itu positif				
12.	Orang tua mengharuskan saya bertingkah laku sesuai dengan keinginannya				
13.	Orang tua memberi kebebasan sepenuhnya kepada saya untuk menentukan pilihan dan melakukan kegiatan				
14.	Orang tua mengabaikan pendapat saya dalam menentukan sesuatu				
15.	Orang tua melarang saya melakukan aktifitas sesuai keinginan				
16.	Orang tua acuh terhadap kesalahan yang saya lakukan				
17.	Orang tua memberikan kebebasan kepada saya untuk mengatur dirinya sendiri				
18.	Orang tua membiarkan saya bertingkah laku sesuka hati dan kemauan saya				
19.	Orang tua menerapkan disiplin belajar yang ketat terhadap saya				
20.	Orang tua membiarkan saya belajar atau tidak				
21.	Orang tua memberikan saya kesempatan untuk berpendapat dalam menentukan sesuatu				
22.	Orang tua terlalu sibuk dengan pekerjaannya				
23.	Orang tua membiarkan saya dalam menentukan kegiatan yang saya ikuti selama itu positif				
24.	Ketika saya membeli sesuatu yang saya suka, orang tua memarahi saya tanpa mendengarkan alasan saya				
25.	Orang tua membiarkan saya dengan segala kesulitan yang saya hadapi				

Berdasarkan uraian instrumen di atas terdapat beberapa soal yang tidak valid. Jumlah butir soal yang terdapat dalam variabel X1 ( Pola Asuh Orang Tua) adalah 25 butir soal, soal yang tidak valid sebanyak 11 soal dan soal yang valid 14 soal . Soal yang tidak valid di hapus , kemudian

menyusun angket baru dengan berdasarkan angket yang telah dihitung nilai validitasnya terlebih dahulu. Angket baru berisi 14 butir soal yang digunakan untuk mengukur pola asuh orang tua mempunyai nilai  $r_{hitung}$  (*Pearson Correlation*) lebih besar dari  $r_{tabel}$  dengan jumlah sampel 35 dan taraf signifikansi 5 % yaitu 0,334 dan masing-masing soal itu sudah mewakili dari indikator. Dengan demikian, semua soal dapat dikatakan valid

b) Kedisiplinan Guru

Angket tentang pola asuh orang tua yang berjumlah 15 butir soal, yang disebarakan kepada 35 siswa. Terdapat beberapa butir soal angket yang tidak valid yaitu 3 soal tidak valid dan 12 soal yang valid.

**Tabel 4.12**

**Data Hasil Uji Validitas**

Item soal	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
Item 1	0,705	0,334	Valid
Item 2	0,606	0,334	Valid
Item 3	0,437	0,334	Valid
Item 4	0,103	0,334	Tidak valid
Item 5	0,612	0,334	Valid
Item 6	0,758	0,334	Valid
Item 7	0,710	0,334	Valid
Item 8	0,749	0,334	Valid
Item 9	0,695	0,334	Valid
Item 10	0,849	0,334	Valid
Item 11	0,476	0,334	Valid

<b>Item 12</b>	0,017	0,334	Tidak Valid
<b>Item 13</b>	0,729	0,334	Valid
<b>Item 14</b>	0,601	0,334	Valid
<b>Item 15</b>	0,236	0,334	Tidak Valid

**Tabel 4.13**

**Data Instrumen Kedisiplinan Guru**

<b>Kedisiplinan Guru</b>				
1.	Guru memakai seragam yang telah di tentukan oleh sekolah			
2.	Guru datang ke sekolah tepat waktu			
3.	Ketika mengajar, guru masuk kelas tepat waktu			
4.	Guru mengucapkan salam ketika masuk kelas			
5.	Sebelum memulai pelajaran, guru mengabsen siswa terlebih dahulu			
6.	Guru menggunakan media pembelajaran yang efektif dan sesuai materi			
7.	Guru memberikan sanksi kepada siswa yang terlambat			
8.	Guru mengikuti upacara disekolah			
9.	Ketika ada siswa yang ramai, guru menegurnya dengan memberi tugas			
10.	Ketika mengajar, guru menggunakan metode yang sesuai dengan materi			
11.	Ketika tidak bisa hadir, guru memberi tugas kepada siswa			
12.	Guru mengucapkan salam ketika meninggalkan kelas			
13.	Ketika menasehati muridnya, guru menggunakan kata-kata yang lembut			
14.	Ketika mengajar, guru mengisi jurnal harian			
15.	Guru memakai pakaian yang rapi dan bersih			
16.	Guru keluar kelas ketika bel jam pelajaran berakhir			

Berdasarkan uraian instrumen di atas terdapat beberapa soal yang tidak valid. Jumlah butir soal yang terdapat dalam variabel X2 (Kedisiplinan Guru ) adalah 16 butir soal, soal yang tidak valid sebanyak 4 soal dan soal yang valid 12 soal . Soal yang tidak valid di hapus , kemudian menyusun angket baru dengan berdasarkan angket yang telah

dihitung nilai validitasnya terlebih dahulu. Angket baru berisi 12 butir soal yang digunakan untuk mengukur kedisiplinan guru mempunyai nilai  $r_{hitung}$  (*Pearson Correlation*) lebih besar dari  $r_{tabel}$  dengan jumlah sampel 35 dan taraf signifikansi 5 % yaitu 0,334 dan masing-masing soal itu sudah mewakili dari indikator. Dengan demikian, semua soal dapat dikatakan valid.

c) Akhlak Siswa

Angket tentang pola asuh orang tua yang berjumlah 20 butir soal, yang disebarakan kepada 35 siswa. Terdapat beberapa butir soal angket yang tidak valid yaitu 4 soal tidak valid dan 16 soal yang valid.

**Tabel 4. 14**  
**Data Hasil Uji Validitas**

No.	Akhlak Siswa			
	Item soal	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1	Item 1	0,317	0,334	Tidak Valid
2	Item 2	0,479	0,334	Valid
3	Item 3	0,573	0,334	Valid
4	Item 4	0,705	0,334	Valid
5	Item 5	0,576	0,334	Valid
6	Item 6	0,073	0,334	Tidak Valid
7	Item 7	0,598	0,334	Valid
8	Item 8	0,169	0,334	Tidak Valid
9	Item 9	0,492	0,334	Valid
10	Item 10	0,760	0,334	Valid
11	Item 11	0, 662	0,334	Valid

12	<b>Item 12</b>	0,517	0,334	Valid
13	<b>Item 13</b>	0,467	0,334	Valid
14	<b>Item 14</b>	0,593	0,334	Valid
15	<b>Item 15</b>	0,400	0,334	Valid
16	<b>Item 16</b>	-	0,334	Tidak Valid
17	<b>Item 17</b>	0,604	0,334	Valid
18	<b>Item 18</b>	0,546	0,334	Valid
19	<b>Item 19</b>	0,483	0,334	Valid
20	<b>Item 20</b>	0,545	0,334	Valid

Berdasarkan uraian instrumen di atas terdapat beberapa soal yang tidak valid. Jumlah butir soal yang terdapat dalam variabel Y( Akhlak Siswa) adalah 20 butir soal, soal yang tidak valid sebanyak 4 soal dan soal yang valid 16 soal . Soal yang tidak valid di hapus , kemudian menyusun angket baru dengan berdasarkan angket yang telah dihitung nilai validitasnya terlebih dahulu. Angket baru berisi 16 butir soal yang digunakan untuk mengukur akhlak siswa mempunyai nilai  $r_{hitung}$  (*Pearson Correlation*) lebih besar dari  $r_{tabel}$  dengan jumlah sampel 35 dan taraf signifikansi 5 % yaitu 0,334 masing-masing soal itu sudah mewakili dari indikator. Dengan demikian, semua soal dapat dikatakan valid.

Tabel 4.15

## Instrumen Akhlak Siswa

NO	PERTANYAAN	SL	SR	KD	TD
<b>Akhlak Siswa</b>					
1.	Ketika mendapat nilai baik, siswa mengucapkan kalimat alhamdulillah				
2.	Ketika ada teman berpendapat dalam diskusi, siswa mendengarkan dengan baik meskipun pendapatnya berbeda				
3.	Siswa saling membantu ketika ada teman yang mempunyai masalah				
4.	Berbicara dengan baik kepada sesama teman				
5.	Siswa membuang sampah di tempat sampah				
6.	Siswa membaca Al-Qur'an setiap pagi di sekolah				
7.	Ketika ada siswa yang sakit, guru mengajak siswa untuk menjenguknya				
8.	Siswa membersihkan kelas secara bergantian				
9.	Siswa mengikuti sholat dhuhur berjamaah				
10.	Ketika bertemu guru, siswa mengucapkan salam sambil berjabat tangan				
11.	Guru mengajak kerja bakti setiap satu bulan sekali				
12.	Siswa menganggap semua teman itu sama sehingga tidak membeda-bedakan mana teman yang kaya atau miskin, yang pintar atau tidak pintar				
13.	Siswa mengikuti sholat dhuha setiap hari				
14.	Siswa menyiram tanaman yang ada disekitar kelas setiap pagi				
15.	Siswa mengumpulkan infaq ketika ada warga sekolah terkena musibah				
16.	Siswa dan guru melaksanakan puasa ramadhan setiap tahun sekali				
17.	Siswa mengerjakan ulangan dengan sungguh-sungguh dan jujur, kemudian pasrah dengan nilai yang akan diperoleh				
18.	Ketika mempunyai uang saku lebih, siswa memasukan sebagian uangnya ke kotak amal				
19.	Guru mengajak siswa menanam tumbuhan				
20.	Ketika bertemu teman, siswa saling menyapa dan tersenyum				

Sumber Data: Olahan Peneliti, 2018

Berdasarkan tabel tersebut dengan jumlah responden (N) 35 maka sesuai dengan rtabel *Product Moment* dengan Taraf Signifikan 5% maka pernyataan dikatakan valid apabila mempunyai hasil minimal 0,334 jadi



dapat disimpulkan jika  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  maka butir instrumen dikatakan valid atau layak untuk digunakan, tetapi apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka butir instrumen tidak layak untuk digunakan.

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan bahwa 17 butir item dari 60 butir item tidak valid. Selanjutnya data yang tidak valid di *delete*, kemudian menyusun angket baru dengan berdasarkan yang telah dihitung nilai validitasnya terlebih dahulu. Angket baru berisi 43 butir item yang digunakan untuk mengukur pola asuh orang tua, kedisiplinan guru dan akhlak siswa

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah indikator yang digunakan dapat dipercaya sebagai alat ukur variabel, indikator dinyatakan reliabel apabila nilai alpha cronbach ( $\alpha$ ) yang didapat  $\geq r_{tabel}$ . Hasil uji reliabilitas yang dilakukan dengan menggunakan program bantu *SPSS 16.0 for Windows* dapat dilihat pada tabel 4.. sebagai berikut :

Hasil uji coba reliabilitas instrument dapat dilihat pada kriteria reliabilitas di bawah ini :

**Tabel 4.16**

**Data Kriteria Reliabilitas Instrumen**

<b>Koefisien Korelasi</b>	<b>Kriteria Reabilitas</b>
$0,81 < r \leq 1,00$	Sangat Tinggi
$0,61 < r \leq 0,80$	Tinggi
$0,41 < r \leq 0,60$	Cukup
$0,21 < r \leq 0,40$	Rendah

$0,00 < r \leq 0,21$	Sangat Rendah
----------------------	---------------

**Tabel 4.17**

**Reliabilitas Pola Asuh Orang Tua ( $X_1$ )**

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.670	25

Hasil Uji Reliabilitas dari pola asuh orang tua menunjukkan reliabilitas nilai yang tinggi. Dimana indikator *Croanbach Alpha* berada diantara  $0,61 < r \leq 0,80$  dengan nilai 0,67 maka dapat disimpulkan bahwa alat ukur dalam penelitian tersebut “ reliabel”.

**Tabel 4.18**

**Reliabilitas Kedisiplinan Guru ( $X_2$ )**

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.853	15

Hasil Uji Reliabilitas dari variabel kedisiplinan guru menunjukkan reliabilitas nilai yang sangat tinggi. Dimana indikator *Croanbach Alpha* berada diantara  $0,81 < r \leq 1,00$  dengan nilai 0,853 maka dapat disimpulkan bahwa alat ukur dalam penelitian tersebut “ sangat reliabel”.

**Tabel 4.19**

**Reliabilitas Akhlak Siswa (Y)**

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.845	20

Hasil Uji Reliabilitas dari variabel kedisiplinan guru menunjukkan reliabilitas nilai yang sangat tinggi. Dimana indikator *Croanbach Alpha* berada diantara  $0,81 < r \leq 1,00$  dengan nilai 0,845 maka dapat disimpulkan bahwa alat ukur dalam penelitian tersebut “ sangat reliabel”

**Tabel 4.20**  
**Hasil Uji Reliabelitas**

No	Variabel	Cronbach's Alpha	keterangan
1	Pola Asuh Orang Tua ( $X_1$ )	0.670	Reliabel
2	Kedisiplinan Guru ( $X_2$ )	0.853	Sangat Reliabel
3	Akhlak Siswa (Y)	0.845	Sangat Reliabel

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa hasil nilai *alpha cronbach* ( $\alpha$ ) variabel  $X_1$ ,  $X_2$  dan Y  $> 0,60$  sehingga kuesioner dari ketiga variabel tersebut reliabel atau layak dipercaya sebagai alat ukur variabel.

### C. Uji Prasyarat Analisis

#### 1. Uji Normalitas

Prasyarat yang pertama data pada setiap variabel akan dianalisis harus berdistribusi normal, maka terlebih dahulu dilakukan pengujian normalitas data. Teknik yang digunakan untuk menguji normalitas data dengan menggunakan program *SPSS 16.0 for windows*. Jika signifikansi lebih besar dari 0.05 maka data tersebut berdistribusi normal. Sebaliknya jika signifikansi kurang dari 0.05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

**Tabel 4.21**  
**Uji Normalitas Variabel  $X_1 - Y$**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		x1
N		150
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	49.16
	Std. Deviation	4.880
Most Extreme Differences	Absolute	.100
	Positive	.054
	Negative	-.100
Kolmogorov-Smirnov Z		1.228
Asymp. Sig. (2-tailed)		.098
a. Test distribution is Normal.		

Berdasarkan tabel diketahui nilai signifikansi variabel  $X_1 - Y$  sebesar 0.098 lebih besar dari 0,05 maka data variabel  $X_1 - Y$  berdistribusi normal.

**Tabel 4.22**  
**Uji Normalitas Variabel  $X_2 - Y$**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		X2
N		150
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	38.9133
	Std. Deviation	4.14006
Most Extreme Differences	Absolute	.106
	Positive	.068
	Negative	-.106
Kolmogorov-Smirnov Z		1.299
Asymp. Sig. (2-tailed)		.069
a. Test distribution is Normal.		

Berdasarkan tabel diketahui nilai signifikansi variabel  $X_2 - Y$  sebesar 0.069 lebih besar dari 0,05 maka data variabel  $X_2 - Y$  berdistribusi normal.

**Tabel 4.23**

**Hasil Uji Normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov**

No.	Variabel	Kolmogorov-Smirnov		Keterangan
		Z	Sig.	
1.	Pola Asuh Orang Tua Terhadap Akhlak Siswa ( $X_1$ -Y)	1.228	0.098	Normal
2.	Kedisiplinan Guru Terhadap Akhlak Siswa ( $X_2$ -Y)	1.299	0.69	Normal

**2. Uji Homogenitas**

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui varian dari beberapa populasi sama atau tidak. Asumsi yang mendasari dalam *analysis of varians* (Anova) adalah bahwa varian dari beberapa populasi adalah sama. Dasar pengambilan keputusannya jika nilai signifikansi lebih dari 0.05 maka dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih variabel kelompok populasi data adalah sama. Jika sebaliknya, yakni nilai signifikansi kurang dari 0.05 maka dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih variabel kelompok populasi data adalah tidak sam

**Tabel 4.24**

**Uji Homogenitas Variabel  $X_1 - Y$**

**Test of Homogeneity of Variances**

akhlak siswa

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.523	16	128	.931

Berdasarkan tabel diketahui bahwa nilai signifikansi uji homogenitas variabel  $X_1 - Y$  sebesar 0.931 lebih besar dari 0.05 artinya data variabel  $Y$  berdasarkan variabel  $X_1$  mempunyai varian yang sama

**Tabel 4.25**

**Uji Homogenitas Variabel  $X_2 - Y$**

**Test of Homogeneity of Variances**

akhlak siswa

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.447	16	128	.130

Berdasarkan tabel diketahui bahwa nilai signifikansi uji homogenitas variabel  $X_2 - Y$  sebesar 0.130 lebih besar dari 0.05 artinya data variabel  $Y$  berdasarkan variabel  $X_2$  mempunyai varian yang sama.

**Tabel 4.26**

**Hasil Uji Homogenitas**

No.	Variabel	Sig.	Keterangan
1.	Pola Asuh Orang Tua Terhadap Akhlak Siswa ( $X_1-Y$ )	0.931	Homogen
2.	Kedisiplinan Guru Terhadap Akhlak Siswa ( $X_2-Y$ )	0.130	Homogen

### 3. Linieritas

Uji linieritas merupakan suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui status linier tidaknya suatu data. Data dalam perhitungannya peneliti menggunakan program *SPSS 16.0 for windows*. Adapun hasil outputnya adalah sebagai berikut

**Tabel 4.27**  
**Uji Linieritas Variabel X<sub>1</sub>-Y**

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
akhlak siswa * pola asuh orang tua	Between Groups	(Combined)	653.073	21	31.099	.980	.493
		Linearity	233.251	1	233.251	7.347	.008
		Deviation from Linearity	419.821	20	20.991	.661	.857
	Within Groups		4063.761	128	31.748		
	Total		4716.833	149			

Berdasarkan hasil uji linearitas diketahui nilai *Sig. deviation from linearity* sebesar 0,857. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi tersebut  $> 0,05$  yaitu  $0,857 > 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara pola asuh orang tua dengan akhlak siswa.

**Tabel 4.28**  
**Uji Linieritas Variabel X<sub>2</sub>-Y**

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
akhlak siswa * kedisiplinan guru	Between Groups	(Combined)	1785.433	21	85.021	3.712	.000
		Linearity	1224.277	1	1224.277	53.458	.000
		Deviation from Linearity	561.156	20	28.058	1.225	.244
	Within Groups		2931.400	128	22.902		
	Total		4716.833	149			

Berdasarkan hasil uji linearitas diketahui nilai *Sig. deviation from linearity* sebesar 0,244. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi

tersebut  $> 0,05$  yaitu  $0,244 > 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara kedisiplinan guru dengan akhlak siswa.

#### D. Pengujian Hipotesis

##### 1. Regresi Linier Sederhana

Regresi linier sederhana pengaruh pola asuh orang tua terhadap akhlak siswa kelas VII di MTs Negeri Tulungagung

**Tabel 4.29**

**Data Pola Asuh Orang Tua Terhadap Akhlak Siswa**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.222 <sup>a</sup>	.049	.043	5.504

a. Predictors: (Constant), pola asuh

Hasil analisis korelasi sederhana dapat dilihat pada *output Model Summary* dari hasil analisis regresi linier sederhana di atas R *square* adalah 0,049, R *square* dapat disebut koefisien determinasi yang dalam hal ini berarti 4,9% terdapat kontribusi atau pengaruh antara variabel kecerdasan emosional terhadap hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, sedangkan sisanya 95,1 % dapat dijelaskan oleh sebab-sebab yang lain di luar variabel penelitian.



**Tabel 4.30****Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	38.856	3.910		9.937	.000
	pola asuh	.300	.108	.222	2.775	.006

a. Dependent Variable: akhlak

Untuk menguji apakah secara parsial signifikan atau tidak. Dalam penelitian ini menggunakan perbandingan  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$  dengan taraf signifikan 5% dan N 150, sedangkan tabel distribusi t dicapai pada  $\alpha = 5\% : 2 = 2,5\%$  (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan (df)  $n-k-1 = 150 - 2 - 1 = 147$  (n jumlah responden dan k adalah jumlah variabel independen). Hasil diperoleh dari t tabel adalah 1,976.

Dari hasil pada tabel di atas dapat diketahui bahwa pengujian hipotesis alternatif ( $H_a$ ) pertama diterima. Pengujian hipotesis pertama dilakukan dengan cara membandingkan antara hasil dari  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ . Dari tabel *Coefficients* di atas diperoleh nilai  $t_{hitung} = 2,775$ . Sementara itu, untuk  $t_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 0,05 diperoleh nilai  $t_{tabel} = 1,976$ .

Perbandingan antara keduanya menghasilkan:  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,775 > 1,976$ ). Nilai signifikansi t untuk variabel pola asuh orang tua terhadap akhlak siswa adalah 0,006 dan nilai tersebut lebih kecil daripada probabilitas 0,05 ( $0,006 < 0,05$ ). Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Hal ini berarti bahwa ada

pengaruh yang positif dan signifikan antara pola asuh orang tua terhadap akhlak siswa kelas VII di MTs Negeri Tulungagung.

**Tabel 4.31**

**Data Kedisiplinan Guru Terhadap Akhlak Siswa**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.509 <sup>a</sup>	.260	.255	4.858

a. Predictors: (Constant), kedisiplinan

Hasil analisis korelasi sederhana dapat dilihat pada *output Model Summary* dari hasil analisis regresi linier sederhana di atas *R square* adalah 0,260, *R square* dapat disebut koefisien determinasi yang dalam hal ini berarti 26% terdapat kontribusi atau pengaruh antara variabel kecerdasan spiritual terhadap hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, sedangkan sisanya 74 % dapat dijelaskan oleh sebab-sebab yang lain di luar variabel penelitian.

**Tabel 4.32**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	22.691	3.762		6.032	.000
	Kedisiplinan	.692	.096	.509	7.203	.000

a. Dependent Variable: akhlak

Untuk menguji apakah secara parsial signifikan atau tidak.

Dalam penelitian ini menggunakan perbandingan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  dengan taraf signifikan 5% dan N 150, sedangkan tabel distribusi t

dicapai pada  $\alpha = 5\% : 2 = 2,5\%$  (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan (df)  $n-k-1 = 150 - 2 - 1 = 147$  (n jumlah responden dan k adalah jumlah variabel independen). Hasil diperoleh dari  $-t_{tabel}$  adalah 1,976.

Dari hasil pada tabel di atas dapat diketahui bahwa pengujian hipotesis alternatif ( $H_a$ ) pertama diterima. Pengujian hipotesis pertama dilakukan dengan cara membandingkan antara hasil dari  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ . Dari tabel *Coefficients* di atas diperoleh nilai  $t_{hitung} = 7,203$  Sementara itu, untuk  $t_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 0,05 diperoleh nilai  $t_{tabel} = 1,976$ .

Perbandingan antara keduanya menghasilkan:  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,198 > 1,976$ ). Nilai signifikansi t untuk variabel kedisiplinan guru terhadap akhlak siswa adalah 0,000 dan nilai tersebut lebih kecil daripada probabilitas 0.05 ( $0,031 < 0,05$ ). Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kedisiplinan guru terhadap akhlak siswa kelas VII di MTs Negeri Tulungagung.

## 2. Uji Koefisien Determinasi

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan analisis korelasi yang diperoleh dari *output* regresi, yang hasilnya sebagai berikut:

**Tabel 4.33****Hasil Koefisien Diterminasi**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.917 <sup>a</sup>	.840	.838	2.266

a. Predictors: (Constant), pola asuh orang tua, kedisiplinan guru

b. Dependent Variable: akhlak siswa

Hasil analisis korelasi ganda dapat dilihat pada *output Model Summary* dari hasil analisis *regresi linier berganda* di atas. Berdasarkan *output* diperoleh angka R sebesar 0,917. Maka dapat disimpulkan bahwa 91,7% terjadi hubungan antara pola asuh orang tua dan kedisiplinan guru terhadap akhlak siswa. Sedangkan sisanya 8,3 % dipengaruhi oleh variabel dari luar penelitian.

Untuk menghitung besarnya pengaruh pola asuh orang tua dan kedisiplinan guru terhadap akhlak siswa dengan menggunakan angka R Square (angka korelasi yang dikuadratkan). Angka R Square disebut juga Koefisiensi Determinasi (KD). Besarnya angka Koefisiensi Diterminasi dalam perhitungan di atas ialah sebesar 0,840 atau sama dengan 84% (Rumus untuk menghitung Koefisiensi Determinasi ialah  $r^2 \times 100 \%$ ). Angka tersebut mempunyai arti bahwa, besarnya pengaruh pola asuh orang tua dan kedisiplinan guru terhadap akhlak siswa adalah 84 %, sedangkan sisanya yaitu 16 %, harus dijelaskan oleh faktor-faktor penyebab lainnya yang berasal dari luar regresi.

### 3. Uji t

#### a. Merumuskan Hipotesis Ho dan Ha

##### 1) Merumuskan hipotesis secara parsial

$H_a$ : Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara pola asuh orang tua terhadap akhlak siswa kelas VII di MTs Negeri Tulungagung.

$H_o$ : Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara pola asuh orang tua terhadap akhlak siswa kelas VII di MTs Negeri Tulungagung..

$H_a$ : Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kedisiplinan guru terhadap akhlak siswa kelas VII di MTs Negeri Tulungagung.

$H_o$ : Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kedisiplinan guru terhadap akhlak siswa kelas VII di MTs Negeri Tulungagung.

##### 2) Merumuskan taraf signifikansi

Nilai signifikansi  $> \alpha$  (0,05) maka  $H_o$  diterima dan  $H_a$  ditolak ( $t_{hitung} > t_{tabel}$ ), sedangkan apabila nilai signifikansi  $< \alpha$  (0,05) maka  $H_o$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

##### 3) Pengujian hipotesis secara parsial (uji t)

Untuk menguji Pengaruh pola asuh orang tua dan kedisiplinan guru terhadap akhlak siswa secara parsial signifikan atau tidak, dalam penelitian ini menggunakan perbandingan  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$  dengan taraf signifikan 5% dan N 150, sedangkan tabel distribusi t

dicapai pada  $\alpha = 5\% : 2 = 2,5\%$  (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan (df)  $n-k-1 = 150 - 2 - 1 = 147$  (n jumlah responden dan k adalah jumlah variabel independen). Hasil diperoleh dari t tabel adalah 1.976. Dalam pengujian ini menggunakan bantuan program *SPSS version 16.0 for Windows* diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.34**  
**Hasil Analisis Regresi Ganda  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap Y**

		<b>Coefficients<sup>a</sup></b>				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-7.151	2.179		-3.282	.001
	pola asuh orang tua	1.058	.046	.867	23.095	.000
	kedisiplinan guru	.129	.051	.095	2.522	.013

a. Dependent Variable: akhlak siswa

Dari hasil pada tabel 4.22 di atas dapat diketahui bahwa pengujian hipotesis alternatif ( $H_a$ ) pertama diterima. Pengujian hipotesis pertama dilakukan dengan cara membandingkan antara hasil dari  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ . Dari tabel *Coefficients* di atas diperoleh nilai  $t_{hitung} = 23.095$ . Sementara itu, untuk  $t_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 0,05 diperoleh nilai  $t_{tabel} = 1.976$ . Perbandingan antara keduanya menghasilkan:  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $23.095 > 1.970$ ). Nilai signifikansi t untuk variabel pola asuh orang tua adalah 0,000

dan nilai tersebut lebih kecil daripada probabilitas 0.05 ( $0,000 < 0,05$ ). Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa  $H_a$  pertama diterima dan  $H_o$  ditolak. Hal ini berarti ada pengaruh yang positif dan signifikan antara pola asuh orang tua terhadap akhlak siswa kelas VII di MTs Negeri Tulungagung.

Hasil pengujian hipotesis alternatif ( $H_a$ ) kedua diterima. Berdasarkan tabel *Coefficients* di atas pula, untuk pengujian hipotesis kedua dengan menggunakan uji t. Pengujian hipotesis kedua dilakukan dengan cara membandingkan antara hasil dari  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ . Dari tabel *Coefficients* di atas diperoleh nilai  $t_{hitung} = 2,522$ . Sementara itu, untuk  $t_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 0,05, diperoleh nilai  $t_{tabel} = 1,976$ . Perbandingan antara keduanya menghasilkan:  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,522 > 1,790$ ). Nilai signifikansi t untuk variabel pengawasan orang tua adalah 0,013 dan nilai tersebut lebih kecil daripada probabilitas 0.05 ( $0,013 < 0,05$ ). Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa  $H_a$  kedua diterima dan  $H_o$  ditolak. Hal ini berarti ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kedisiplinan guru terhadap akhlak siswa di MTs Negeri Tulungagung.

Untuk lebih jelasnya hasil penghitungan uji hipotesis dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 4.35**  
**Hasil Uji Hipotesis  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap Y**

No	Hipotesis Nol ( $H_0$ ) dan Hipotesis alternative ( $H_a$ )	T hitung	t tabel	Hasil Signifikansi
1.	<p><math>H_a</math> : Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara pola asuh orang tua terhadap akhlak siswa di MTs Negeri Tulungagung</p> <p><math>H_0</math>: Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara pola asuh orang tua terhadap akhlak siswa di MTs Negeri Tulungagung</p>	23.095	1,796	$23.095 > 1,790$ $\alpha = 0,05$ sig = 0,000
2.	<p><math>H_a</math> : Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kedisiplinan guru terhadap akhlak siswa di MTs Negeri Tulungagung</p> <p><math>H_0</math> : Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kedisiplinan guru terhadap akhlak siswa di MTs Negeri Tulungagung</p>	2.522	1.796	$2.522 > 1,790$ $\alpha = 0,05$ sig = 0,013

#### 4. Uji F

Uji F dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh semua variabel  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap variabel Y. Dalam hal ini adalah pengaruh pola asuh orang tua dan kedisiplinan guru terhadap akhlak siswa, dapat diketahui dengan menggunakan perbandingan  $F_{hitung}$  dan  $F_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5% dan N 150, diperoleh  $F_{tabel}$  adalah 3.06 dengan menggunakan tingkat keyakinan 95%,  $\alpha = 5\%$ ,  $df_1$  (jumlah variabel -1) atau  $3-1 = 2$ , dan  $df_2$  (n-k) atau  $150-3 = 147$  (n jumlah responden dan k adalah jumlah variabel dependen dan



independen). Hasil diperoleh dari F tabel adalah 3,06. Berdasarkan perhitungan dengan bantuan program *SPSS 16.0 for Windows* diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.36**  
**Hasil Uji F ( $X_1$ ) dan ( $X_2$ ) terhadap Y**

ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3962.248	2	1981.124	385.941	.000 <sup>a</sup>
	Residual	754.586	147	5.133		
	Total	4716.833	149			

a. Predictors: (Constant), pola asuh orang tua, kedisiplinan guru

b. Dependent Variable: akhlak siswa

Dari tabel di atas diperoleh F hitung sebesar 385.941. Hal ini menunjukkan  $F_{hitung} (385.941) > F_{tabel} (3,06)$  dan tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai signifikansi uji serempak (uji F) diperoleh nilai 0,000, dengan demikian nilai signifikansi yang diperoleh lebih kecil dari pada probabilitas  $\alpha$  yang ditetapkan ( $0,000 < 0,05$ ). Jadi  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Jadi dapatlah ditarik kesimpulan adanya pengaruh yang positif dan simultan antara pola asuh orang tua dan kedisiplinan guru terhadap akhlak siswa.

Sedangkan mengenai hasil uji linier berganda dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.37

## Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-7.151	2.179		-3.282	.001
	pola asuh orang tua	1.058	.046	.867	23.095	.000
	kedisiplinan guru	.129	.051	.095	2.522	.013

a. Dependent Variable: akhlak siswa

Berdasar pada tabel hasil analisis regresi maka dapat diperoleh hasil persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$\text{Karakter Peserta Didik (Y)} = -7.151 + (1.058)X_1 + (0.129)X_2$$

Dari persamaan regresi di atas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- Nilai konstanta = -7.151. Hal ini menunjukkan apabila pola asuh orang tua (X1) dan kedisiplinan guru (X2) di obyek penelitian sama dengan nol, maka besarnya pelaksanaan pendidikan agama Islam (Y) sebesar -7.151.
- Nilai koefisien B1 = (1.058). Hal ini menunjukkan apabila nilai pola asuh orang tua (X1) mengalami kenaikan satu poin sementara kedisiplinan guru (X2) tetap, maka akhlak (Y) siswa meningkat sebesar 1.058.

- c. Nilai koefisien  $B_2 = (0.129)$ . Hal ini menunjukkan apabila kedisiplinan guru ( $X_2$ ) mengalami kenaikan satu poin sementara pola asuh orang tua ( $X_1$ ) tetap, maka akhlak siswa ( $Y$ ) meningkat sebesar 0.129.

#### D. Temuan Peneliti

1. Terdapat pengaruh yang signifikan antara pola asuh orang tua terhadap akhlak siswa kelas VII di MTs Negeri Tulungagung. Pengujian hipotesis pertama dilakukan dengan cara membandingkan antara hasil dari  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ . Dari tabel *Coefficients* di atas diperoleh nilai  $t_{hitung} = 2,775$ . Sementara itu, untuk  $t_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 0,05 diperoleh nilai  $t_{tabel} = 1,976$ . Perbandingan antara keduanya menghasilkan:  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,775 > 1,976$ ). Nilai signifikansi t untuk variabel pola asuh orang tua terhadap akhlak siswa adalah 0,003 dan nilai tersebut lebih kecil daripada probabilitas 0.05 ( $0,006 < 0,05$ ). Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara pola asuh orang tua terhadap akhlak siswa kelas VII di MTs Negeri Tulungagung.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan antara kedisiplinan guru dengan akhlak siswa kelas VII di MTs Negeri Tulungagung. Pengujian hipotesis pertama dilakukan dengan cara membandingkan antara hasil dari  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ . Dari tabel *Coefficients* di atas diperoleh nilai  $t_{hitung} = 7,203$ . Sementara itu, untuk  $t_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 0,05 diperoleh nilai  $t_{tabel} = 1,976$ . Perbandingan antara keduanya menghasilkan:  $t_{hitung} >$

$t_{tabel}(2,198 > 1,976)$ . Nilai signifikansi t untuk variabel kedisiplinan guru terhadap akhlak siswa adalah 0,000 dan nilai tersebut lebih kecil daripada probabilitas 0.05 ( $0,031 < 0,05$ ). Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kedisiplinan guru terhadap akhlak siswa kelas VII di MTs Negeri Tulungagung.

3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara pola asuh orang tua dan kedisiplinan guru terhadap akhlak siswa kelas VII di MTs Negeri Tulungagung. Dari tabel di atas diperoleh F hitung sebesar 385.941. Hal ini menunjukkan  $F_{hitung} (385.941) > F_{tabel} (3,06)$  dan tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai signifikansi uji serempak (uji F) diperoleh nilai 0,000, dengan demikian nilai signifikansi yang diperoleh lebih kecil dari pada probabilitas  $\alpha$  yang ditetapkan ( $0,000 < 0,05$ ). Jadi  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Jadi dapatlah ditarik kesimpulan adanya pengaruh yang positif dan simultan antara pola asuh orang tua dan kedisiplinan guru terhadap akhlak siswa.